

Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP pada Koperasi

Putri Dewi Kaniawati*, Kania Nurcholisah

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*putridk74@gmail.com, kania_furqon@yahoo.co.id

Abstract. This study aims to determine (1) Understanding of Accounting; (2) Quality of Financial Statements Based on SAK ETAP in Cooperatives. The cooperatives in this study must already have financial records and be registered with the Bandung City Cooperative Service. This research is a quantitative descriptive study with a population of cooperative administrators. Non Probability Sampling with Purposive Sampling is used to perform sampling. Meanwhile, SPSS software was used to calculate the sample calculation using a total of 32 cooperative administrators. Questionnaires are used for data collection. Testing the reliability and validity of the instrument using Product Moment Correlation. The method used is normality test, simple regression analysis with t test, and coefficient test.

Keywords: *Understanding of Accounting, Quality of Financial Statements Based on SAK ETAP.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pemahaman Akuntansi; (2) Kualitas Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Koperasi. Koperasi dalam penelitian ini harus sudah memiliki catatan keuangan dan terdaftar di Dinas Koperasi Kota Bandung. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan populasi pengurus koperasi. Non Probability Sampling dengan Purposive Sampling digunakan untuk melakukan pengambilan sampel. Sementara itu, software SPSS digunakan untuk menghitung perhitungan sampel dengan menggunakan total 32 pengurus koperasi. Kuesioner digunakan untuk pengumpulan data. Pengujian reliabilitas dan validitas instrumen menggunakan Korelasi Product Moment. Metode yang digunakan yaitu seperti uji normalitas, analisis regresi sederhana dengan uji t, dan uji koefisien.

Kata Kunci: *Pemahaman Akuntansi, Kualitas laporan keuangan berbasis SAK ETAP.*

A. Pendahuluan

Koperasi adalah organisasi yang mengelola bisnis dan memberikan layanan kepada anggotanya, masyarakat, dan pelanggan lainnya. Kegiatan komersial yang diinginkan dapat berbentuk kredit, peminjaman, pemasaran, atau kegiatan lainnya. Koperasi, menurut International Cooperative Alliance (ICA), adalah sekelompok orang mandiri yang bergabung bersama secara sukarela untuk mengejar tujuan ekonomi bersama.

Koperasi adalah badan usaha yang menjunjung tinggi Sesuai dengan pedoman umum akuntansi koperasi Menteri Negara Republik Indonesia, anggota koperasi dan masyarakat dapat mengenal, merangkul, dan mempercayai nilai-nilai keterbukaan, transparansi, dan akuntabilitas. Penggunaan akuntansi adalah salah satu cara untuk mengukur bagaimana konsep-konsep ini dipraktikkan melalui penerapan akuntansi atau penyampaian laporan keuangan secara tepat. Dengan demikian, jika kriteria keuangan sesuai dengan yang dilakukan, maka koperasi dikatakan berkualitas.

Penyusunan laporan keuangan koperasi menurut SAK ETAP berdasarkan biaya historis, yang mengatur transaksi melalui Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, bentuk pengaturan yang lebih sederhana dalam hal perlakuan akuntansi dan relatif tidak berubah selama beberapa tahun. SAK ETAP ini bertujuan untuk menciptakan fleksibilitas dalam penerapannya dan diharapkan memberi kemudahan akses ETAP kepada pendanaan dari perbankan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016)

Koperasi di Indonesia masih menghadapi berbagai masalah baik di bidang kelembagaan maupun di bidang usaha koperasi itu sendiri. Masalah – masalah tersebut dapat bersumber dari dalam koperasi sendiri maupun dari luar. Salah satu masalah usaha koperasi yaitu masih terdapat koperasi yang manajer dan karyawannya belum memenuhi harapan. Di antara mereka ada yang belum dapat bekerja secara profesional, sesuai dengan peranan dan tugas operasi yang telah ditetapkan. Masih ada administrasi koperasi yang belum menggunakan prinsip-prinsip pembukuan dengan baik. (sitepu & Hasyim, 2018)

Menurut Pangemanan dan Siagian (2016), mengatakan bahwa hal-hal yang membuat koperasi memiliki kekurangan dalam menyajikan laporan keuangannya berdasarkan SAK ETAP adalah karena minimnya pengetahuan mengenai SAK ETAP itu sendiri dan kurangnya kesadaran manajemen akan pentingnya laporan keuangan (Shafira, Sasanti, & Isnaini, 2022). Kualitas laporan keuangan koperasi sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya yang salah satunya dapat dilihat dari pemahaman akuntansi. (Ayem & Nugroho, 2020)

Dalam penelitian Ihda Amatiddiniyyah, dkk (2022) menyatakan bahwa laporan keuangan koperasi yang dihasilkan belum dapat menggambarkan keuangan koperasi secara utuh karena masih banyak koperasi yang membuat laporan keuangan tidak sesuai dengan SAK ETAP. Sejalan dengan penelitian wilestari & safitri (2021) yang menyatakan bahwa laporan keuangan koperasi dikecamatan bekasi selatan belum sepenuhnya menyampaikan laporan keuangan secara publik dan masih menggunakan pembukuan manual. Jaringan yang kurang optimal sehingga membuat keterlambatan dalam menginput data, Kurangnya meng-upgrade sistem yang ada sehingga menjadi kurang baik dan kurang terkendali. Adanya ketidaktepatan dalam menginput data sehingga dapat menghambat proses keterlambatan dokumen yang digunakan sebagai dasar pelaporan, dan menyebabkan Keandalan kualitas laporan keuangannya diragukan dan menjadi kurang berkualitas.

Adapun maksud dari penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara pengaruh pemahaman akuntansi dengan kualitas laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP?” berdasarkan pokok permasalahan yang telah disajikan. Pernyataan berikut menguraikan tujuan dari penelitian ini.

1. Untuk mengetahui pengaruh antara pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan berbasis SAK ETAP.

B. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif menurut Sugiyono (2018:48), yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui kebenaran variabel mandiri, baik hanya satu

variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel lain.

Objek dalam penelitian ini yaitu pemahaman akuntansi dan kualitas laporan keuangan berbasis SAK ETAP pada koperasi yang ada di kota Bandung. Penelitian ini dilakukan kepada pengurus koperasi dengan syarat koperasi yang sudah memiliki laporan keuangan dengan menggunakan data primer yang dikumpulkan dari tanggapan responden terhadap kuesioner yang dikirimkan oleh peneliti.

Teknik pengumpulan sampel yaitu menggunakan metode Nonprobability Sampling dengan Purposive Sampling, yang meliputi 32 responden. Dengan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pengurus koperasi dari 6 koperasi yang sudah menggunakan laporan keuangan berbasis SAK ETAP.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini data responden yang terkumpul sebanyak 32 responden. Adapun tabel jumlah responden setiap koperasi sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Responden Setiap Koperasi

Instansi		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Koperasi Konsumen Bank BJB ZIEBAR	10	31.3	31.3	31.3
	Koperasi Pegawai Dinas Koperasi Kota Bandung	6	18.8	18.8	50.0
	Koperasi Pemerintah Kota Bandung	7	21.9	21.9	71.9
	Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Borromeus	2	6.3	6.3	78.1
	Kopma Unisba	3	9.4	9.4	87.5
	Ksp Rukun Ikhtiar	4	12.5	12.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Penelitian, 2023.

Tabel diatas menunjukkan dari 32 orang responden terdapat 10 orang atau 31,3% responden dari koperasi konsumen bank BJB ZIEBAR, 6 orang atau 18,8% responden dari koperasi pegawai dinas koperasi kota bandung, 7 orang atau 21,9% dari koperasi pemerintah kota bandung, 2 orang atau 6,3% dari koperasi simpan pinjam kopdit borromeus, 3 orang atau 9,4% dari koperasi mahasiswa unisba, dan 4 orang atau 12,5% dari koperasi simpan pinjam rukun ikhtiar.

Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Penggunaan uji normalitas menjadi sangat penting karena salah satu syarat pengujian parametric-test (uji parametrik), asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut harus distribusi secara normal. Berikut tabel hasil uji normalitas.

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Komogorov Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.604747407
	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal
- b. Calculated from data
- c. Lilliefors Significance Correction
- d. This is a lower bound of the true significance

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS versi 23, 2023.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig, (2-tailed) 0,200 > 0,05 maka data terdistribusi secara normal. Dikarenakan nilai dari probabilitas atau Asymp. Sig, (2-tailed), maka dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal.

Hasil Regresi Linear Sederhana

Regresi linear digunakan untuk mencari suatu persamaan garis lurus yang sedekat mungkin dengan semua nilai-nilai yang ada dan bertujuan untuk mengecek apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel Pemahaman Akuntansi (X1) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP (Y). Berikut tabel hasil regresi linear sederhana:

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.688	5.572		.841	.407
	Pemahaman Akuntansi	1.063	.113	.864	9.380	.000
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP						

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS versi 23, 2023.

Data tabel diatas diperoleh persamaan regeresi sebagai berikut:

$$Y = 4.688 + 1.063X$$

Rumus diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai konstanta (α) yaitu 4.688, menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel X1, maka nilai variabel Y adalah 4,688
2. Koefisien regresi X sebesar 1,063 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 tingkat pemahaman akuntansi (X) maka nilai kualitas laporan keuangan berbasis SAK ETAP (Y) adalah meningkat sebesar 1,063.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat secara parsial. Dalam penelitian uji t dilakukan untuk mengetahui apakah pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan berbasis SAK ETAP. Berikut hasil uji t dalam penelitian ini:

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.688	5.572		.841	.407
	Pemahaman Akuntansi	1.063	.113	.864	9.380	.000
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP						

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS versi 23, 2023.

Berdasarkan nilai signifikansi dengan nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Dalam penelitian ini dilakukan pada variabel pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan berbasis SAK ETAP. Berikut hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.864 ^a	.746	7.73045	1.521
a. Predictors: (Constant), X1				
b. Dependent Variable: Y1				

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS versi 23, 2023.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R-Square) atau R^2 adalah 0,746 atau 74,6%. Yang artinya bahwa variabel pemahaman akuntansi dan kualitas laporan keuangan berbasis SAK ETAP secara simultan berpengaruh sebesar 74,6% dan sisanya 25,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pemahaman akuntansi dan kualitas laporan keuangan berbasis SAK ETAP maka dapat disimpulkan pemahaman akuntansi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan berbasis SAK ETAP pada Koperasi. Hubungan yang berpengaruh antara pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, semakin tinggi pemahaman akuntansi maka semakin meningkat kualitas laporan keuangan berbasis SAK ETAP.

Acknowledge

Penulis ingin berterimakasih kepada pihak yang telah mendukung, menyemangati, dan membantu dalam mengumpulkan informasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pembimbing ibu Dr. Kania Nurcholisah, SE, M.Si., Ak yang telah memberikan waktu, tenaga, dan ilmunya untuk memberikan nasehat agar penulis tetap termotivasi untuk menyelesaikan penelitian ini. Kontribusi dan dukungan pembimbing, keluarga, dan teman sangat berharga yang sudah memberikan do'a dan dukungan hingga dapat menyelesaikan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Ayem, S., & Nugroho, M. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Tingkat Kompensasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia. *Jurnal perpajakan, manajemen, dan akuntansi*.
- [2] Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Revisi*. Jakarta: Salemba Empat.
- [3] Shafira, B. N., Sasanti, E. E., & Isnaini, Z. (2022). Analisis implementasi SAK ETAP pada koperasi di kota mataram. *JAA*, 96.
- [4] itepu, C. F., & Hasyim. (2018). *Perkembangan Ekonomi Di Indonesia*. Niagawan.
- [5] Wilestari, M., & Safitri, D. (2021). pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, dan pemahaman akuntansi berbasis SAK-ETAP terhadap kualitas laporan keuangan (studi pada koperasi simpan pinjam dikecamatan bekasi selatan). *Jurnal akuntansi dan keuangan*, 16-28.
- [6] Febryanti, S., Fadilah, S., & Nurcholisah, K. (2021). Analisis Kinerja Keuangan dan Biaya Operasional pada Perusahaan Financial Technology. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 15–23. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i1.53>
- [7] Hardiyanti, K., & Nurcholisah, K. (2023). Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan dan Debt Maturity Terhadap Efisiensi Investasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/jra.v3i1.1759>
- [8] Ningsih, M. S., Nurcholisah, K., & Pramono, I. P. (2023). Pengaruh Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 31–38.